

SOSIALISASI DAN PEMBUATAN TOGA INSTAN JAHE

Afifah¹⁾ dan Atmiasri²⁾

¹Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan IPA Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²Teknik Elektro, Fakultas Teknik Industri Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: Afifahtsany320@gmail.com, atmi.asri@yahoo.com

Abstrak

Toga instan adalah tanaman obat keluarga yang memiliki banyak manfaat. Mobilitas masyarakat grabagan membutuhkan kondisi sehat secara optimal yang sangat tinggi. Banyaknya jenis penyakit yang disebabkan oleh cara mengkonsumsi makanan yang salah atau makanan yang baik yang tidak terlindungi menjadi tren masyarakat namun tetap dengan kehati hatian. Memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan Toga Instant dapat mengatasi masalah yang muncul di masyarakat. Metode toga instan itu praktis, terutama jahe. 1 kg jahe, 1 kg gula, dan 1L air ditumis, tetapi sebelum itu, 1 kg giling diparut dan diambil ekstraknya kemudian disimpan selama 12 jam. Sosialisasi dan demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat di desa grabagan mendapatkan hasil yang maksimal yaitu bubuk jahe yang siap dikonsumsi. Dengan demikian hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan inovasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar rumah.

Kata kunci: Sosialisasi, Toga Instan, Inovasi

Abstract

Toga instant is family medicinal plant that have many benefits. Mobility of grabagan society needs healthy condition optimally that is very high. Many kind of diseases that is caused by how to consume foods amiss or good foods that is unprotected to cause the society trending carefully. Socialization of Toga Instant gets over problems of toga instant that appear in the society. Methods of toga instant is practical, especially ginger. 1 kg of ginger , 1kg of sugar, and 1L of water are sauteed gathering but before it, the 1kg of ganger is grated and is taken the extract then be deposited during 12 hours. The socialization and demonstrations carried out by the people in the village of grabagan get the maximum results, namely ginger powder which is ready for consumption. The results of this service show an increase in the creativity and innovation of the community to utilize the potential of natural resources around the house.

Keywords: Socialization, Toga Instant, Inovation

1. PENDAHULUAN

Pengabdian adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya kedalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen kolaborasi dengan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memenuhi tiga sasaran

bidang yaitu: Lingkungan, Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan. Laporan ini merupakan dokumentasi kerja nyata mahasiswa dan dosen Unversitas PGRI Adi Buana Surabaya yang ditugaskan melakukan pengabdian terutama yang berlokasi di Kelurahan grabagan Kecamatan Tulangan kabupaten sidoarjo, khususnya pada bidang lingkungan dan kesehatan yang bertujuan menyelesaikan persoalan kesehatan yang terdapat pada masyarakat.

Mayoritas pekerjaan warga Kelurahan Grabagan adalah petani, dan pegawai pabrik. Namun ada juga yang menganggur, dalam hal ini ibu rumah tangga yang hanya mengharapkan pendapatan yang diperoleh suami. Toga instan menjadi salah satu jawaban ibu-ibu rumah tangga ini, dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen kepada ibu-ibu grabagan yang nantinya diharapkan peserta dapat mengembangkannya sehingga dapat menjadi *home industry* dan mendapatkan penghasilan tambahan sendiri. Toga instan yang dapat dibuat dari bahan utama zahe, merupakan tanaman yang mudah ditemui dan berasal dari keluarga *zingerbeceae*. Tanaman tersebut dikenal memiliki banyak manfaat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan secara empiris-kualitatif, yang mana merupakan suatu pendekatan yang juga disebut sebagai pendekatan investigasi karena data yang diperoleh dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat (McMillan & Schumacher, 2003). Kegiatan ini dilaksanakan didesa Grabagan Kecamatan Tulangan Sidoarjo, pada hari selasa tanggal 6 febuari 2018. Kegiatan ini bertujuan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan.

Cara membuat jahe instan (1 kg) adalah dengan cara memarut jahe tersebut kemudian menyaringnya menggunakan kertas saring lalu diendapkan terlebih dahulu kurang lebih satu malam, setelah itu sari jahe dituangkan kedalam wajan bersama dengan gula pasir (1kg) lalu diaduk hingga menjadi serbuk. Kemudian dihidangkan dengan air hangat dan siap dikonsumsi.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah [tanaman](#) hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai [obat](#). Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi

keperluan keluarga akan obat-obatan. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa jahe instan berbentuk serbuk, yang kemudian dapat dikonsumsi masyarakat untuk menjadi minuman yang sehat dan kaya manfaat. Toga instan (jahe instan) dapat memacu usaha kecil dan menengah di kalangan masyarakat dan juga akan dapat memberikan pengetahuan dan ilmu baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat grabagan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan:

- a. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.
- b. Masyarakat telah antusias dan telah menerapkan olah tersebut di kehidupan sehari-hari mereka.
- c. Sudah cukup banyak dari warga grabagan yang mengerti akan pengolahan dan pemanfaatn tanaman

toga ini, hal ini terlihat pada saat program olah toga tersebut dijalankan

- d. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun dilakukan secara individual.

5. REFERENSI

- Fenty, 2015. *Makalah Tanaman Toga*. <https://fentykurniasari.wordpress.com/author/fentyfenty/>. Diakses pada tanggal 24 februari 2017
- https://www.google.co.id/search?q=manfaat+tanaman+rosella&biw=1293&bih=702&noj=1&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwiQp4LSiqnSAhXLVrwKHRoACwQ_AUICCgB#imgrc=Juwjpsi0CJzEYM :. Di akses pada 24 februari 2017
- McMillan & Schumacher, 2003. <http://www.diaryapipah.com/2012/05/pengertian-penelitian-kualitatif.html>. diakses pada 24 2017
- Riduwan. 2004. *metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

